

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting di sekolah yang bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan, selain untuk meningkatkan kesanggupan untuk berbahasa dan bersastra, pelajaran bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir bagi siswa.

Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks mengharuskan siswa untuk memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, menangkap makna, menyusun, menelaah dan meringkas sesuai dengan kompetensi dasar dengan menggunakan teks berdasarkan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan prinsip yang menyatakan bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan saja. Selain itu, kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa bukan hanya menyelesaikan masalah saja (menjawab), tetapi siswa dilatih untuk berpikir analitis dan sanggup bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.

Penerapan kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun pembelajaran 2014/2015 hanya berlaku untuk sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 selama tiga semester. Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah menggunakan kurikulum 2013 selama tiga semester adalah SMP Negeri 3 Perbaungan. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 salah satunya yaitu pembelajaran teks eksplanasi yang merupakan Kompetensi Inti yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP dan Kompetensi Dasar 4.2 menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, merupakan sasaran dari penulisan ini.

Tarigan (2005:8-9) berpendapat bahwa menulis menuntut gagasan yang tersusun logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik sehingga menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Keterampilan menulis tidak datang sendirinya, melainkan menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram.

Keterampilan menulis di sekolah juga masih sangat rendah. Beberapa jurnal penelitian menjelaskan mengenai keterampilan menulis siswa di sekolah. Feronika berpendapat bahwa, kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih sangat kurang. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah rendahnya tingkat kosa kata dan kurangnya penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan. Selain itu Wicaksono, dkk menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih sangat rendah. Hal itu disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan

oleh guru kurang menarik sehingga imajinasi dan daya tarik siswa untuk menulis sangat rendah. Pestauli mengatakan 65% siswa memperoleh nilai ≤ 70 sedangkan KKM untuk menulis teks eksplanasi adalah 75. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi disebabkan karena siswa kurang termotivasi. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan masih rendah sehingga siswa menganggap menulis itu membosankan. Selain hal tersebut, siswa kurang berminat menulis disebabkan karena model yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa dalam praktik menulis teks eksplanasi belum maksimal.

Langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, siswa perlu dimotivasi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya teks eksplanasi adalah media gambar.

Sadiman (2009 : 29) berpendapat gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang di makna saja. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menarik minat siswa mengikuti proses belajar karena media gambar memiliki warna sehingga tampak lebih realistis dan merangsang minat siswa untuk mengamatinya. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menemukan ide dan mengembangkan dalam bentuk komentar atau pendapat. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan pendamping siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penulis tertarik membahas kompetensi menulis teks eksplanasi dalam silabus SMP pada KD 4.2 menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Penulis lebih menekankan kepada kompetensi menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti: *“Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”*

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide dalam menulis teks eksplanasi.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam dalam pelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dana, serta kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan Media Gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan Media Gambar oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh Media Gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu:

1. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015 terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan Media Gambar.
2. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015 terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan Media Gambar.
3. untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media Gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun

Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian dapat menambah khasah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Secara praktis hasil penelitian akan bermanfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran untuk perencanaan pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti untuk meneliti masalah yang relevan.